



Indonesian Journal of Management Studies (IJMS)

E-ISSN: 2961-7979

Volume 2, No 3, Tahun 2024

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN INTENSITAS PERSEDIAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022)

Roswita Ernesta Bere

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Korespondensi: roswitabere11@gmail.com

Info Artikel

Diterima 14
Januari 2024

Disetujui 30 Januari
2024

Dipublikasikan 15
Februari 2024

Keywords:
corporate social
responsibility,
capital intensity,
agresivitas pajak

© 2024
Perkumpulan
Dosen Muslim
Indonesia
Under the license
CC BY-SA 4.0



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap agresivitas pajak dengan intensitas persediaan sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan menggunakan metode purpose sampling dengan pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan periode penelitian selama 6 tahun, sehingga diperoleh 66 observasi. Pengolahan data menggunakan EvIEWS versi 12. Hasil dari penelitian ini secara parsial corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, capital intensity tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Intensitas persediaan tidak dapat memoderasi corporate social responsibility, Intensitas persediaan mampu memoderasi capital intensity. Berdasarkan uji simultan dengan uji F menyatakan bahwa secara simultan corporate social responsibility dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Abstract

This research aims to determine and test the influence of corporate social responsibility and capital intensity on tax aggressiveness with inventory intensity as a moderating variable. The population in this study uses energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2022 period. The data source used in this research is secondary data. Samples were collected using the purpose sampling method with samples taken in this study as many as 11 companies with a research period of 6 years, so that 66 observations were obtained. Data processing uses EvIEWS version 12. The results of this research partially show that corporate social responsibility has a negative effect on tax aggressiveness, capital intensity has no effect on tax aggressiveness. Inventory intensity cannot moderate corporate social responsibility. Inventory intensity can moderate capital intensity. Based on a simultaneous test with the F test, it is stated that corporate social responsibility and capital intensity simultaneously have a significant effect on tax aggressiveness.

1. Pendahuluan

Pajak merupakan kontribusi yang wajib diberikan oleh warga suatu negara kepada negara yang bersifat memaksa sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada warga negara secara tidak langsung melalui kebijakan pemerintah.

Diketahui data dari kementerian keuangan menunjukkan bahwa pada tahun 2016 *tax ratio* yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batubara hanya sebesar 3,9%, sedangkan *tax ratio* nasional pada tahun 2016 sebesar 10,4%.

Tercatat dari kementerian keuangan bahwa jumlah wajib pajak yang memegang izin usaha pertambangan mineral dan batubara lebih banyak yang tidak melaporkan surat pemberitahuan tahunan SPT-nya daripada yang melapor. Pada tahun 2015 dari 8.003 wajib pajak industri batubara, terdapat 4.532 wajib pajak yang tidak melaporkan SPT-nya. Angka tersebut tentu belum termasuk pemain-pemain batu bara skala kecil yang tidak registrasi sebagai pembayar pajak (<https://katadata.co.id> diakses pada 8 oktober 2020).

Perusahaan sebagai wajib pajak menyerahkan pajak terutang dengan melakukan perhitungan terhadap laba bersih sebelum pajak dikalikan tarif pajak yang terutang. Kewajiban perpajakan yang dimiliki oleh perusahaan harus direalisasikan untuk kepentingan umum dan menjadi sumber penerimaan negara dalam usaha pembangunan dan pemerataan ekonomi. Akan tetapi, tujuan tersebut seringkali mengalami hambatan karena perusahaan beranggapan bahwa pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba yang dimiliki perusahaan. Pembayaran pajak yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentunya bertentangan dengan tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan laba. Akibat tujuan yang berbeda tersebut, perusahaan berusaha mengurangi beban pajak yang dimiliki dengan melakukan *tax planning* atau agresivitas pajak (Silalahi dan Zulaikha, 2021).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang saya uraikan diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak ?
2. Apakah ada pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak?
3. Apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* secara simultan terhadap Agresivitas Pajak?
4. Apakah Intensitas Persediaan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak?
5. Apakah Intensitas Persediaan memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.
4. Untuk mengetahui dan menguji Variabel Intensitas Persediaan memoderasi pengaruh Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak.
5. Untuk mengetahui dan menguji Variabel Intensitas Persediaan memoderasi pengaruh Variabel *Capital Intensity* terhadap Variabel Agresivitas Pajak.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan Manajemen Pajak.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya terutama bagi mahasiswa universitas pamulang sebagai bahan pertimbangan tambahan dan pemikiran lebih lanjut terutama dalam bidang yang sama.
3. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan sebagai masukan untuk pemimpin Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan Agresivitas Pajaknya. Dan juga sebagai kajian bagi perusahaan serta pemimpin terutama kontribusi dalam pengembangan pajak serta lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor agar lebih berhati-hati dalam menentukan perusahaan sebelum menanamkan modal.
4. Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi dalam hal yang berkaitan dengan Agresivitas Pajak.

Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antar pihak *principal* (yang memberikan wewenang) dengan pihak *agent* (yang diberi wewenang). *Agent* dalam perusahaan yaitu manajemen, yang diberi wewenang mengurus sumber daya perusahaan dan berkewajiban untuk memberikan timbal balik sesuai dengan kepentingan *principal*. Sebagai pihak *agent* informasi yang diperoleh lebih banyak dibandingkan informasi pemilik itu sendiri. Ketimpangan antara informasi akan memunculkan kondisi yang sering disebut dengan asimetri informasi. Kondisi ini memotivasi *agent* untuk bertindak menguntungkan dirinya sendiri (Setyoningrum dan Zulaikha, 2019).

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab social yang mengharuskan mereka untuk mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terkena dampak Tindakan mereka. Teori ini menekankan untuk mempertimbangkan kepentingan, kebutuhan dan pengaruh dari pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan dan kegiatan operasi Perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta menerapkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, yaitu jaminan *going concern* (Susanti & Dudy, 2020).

Akuntansi

Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dari kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders*

melalui laporan akuntansi. Mula-mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi (dianalisis), dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi.

Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung ditunjuk dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011:1).

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*), baik dengan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) dan ilegal (*tax evasion*) (Putri dkk, 2019).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang menginginkan agar kegiatan usaha dilaksanakan dapat berjalan lancar dan berkesinambungan. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa CSR merupakan komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat luas (Kuriyah dan Asyik, 2016).

Capital Intensity

Capital Intensity atau intensitas modal merupakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Aset tetap (*fixed asset*) aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti gedung dan tanah.

Intensitas Persediaan

Persediaan meliputi aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi (Samryn, 2015:81). Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang mempunyai peranan penting sebagai investasi sumber daya yang besar nilainya dan signifikan pengaruhnya terhadap aktivitas operasional perusahaan (Isnanto dkk, 2019).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak.
H1: Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
2. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.
H2: Diduga *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.
H3: Diduga *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.
4. Intensitas Persediaan Memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak.

H4: Diduga Intensitas Persediaan Memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak.

5. Intensitas Persediaan Memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.

H5: Diduga Variabel Intensitas Persediaan memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.

2. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih melalui situs resmi www.idx.co.id. Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2022.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022 sebanyak 74 Perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling dalam penelitian ini:

1. Perusahaan *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2022.
2. Perusahaan *Energy* yang menerbitkan laporan tahunan atau *annual report* selama periode 2017-2022 secara berturut-turut.
3. Perusahaan *Energy* yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang dollar.
4. Perusahaan *Energy* yang menyajikan data laporan posisi keuangan secara lengkap selama periode 2017-2022.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Model Regresi Data Panel, Pemilihan Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA).

3. Hasil dan Pembahasan

Data populasi penelitian ini berjumlah 74 perusahaan bersumber dari perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Teknik purpose sampling diperoleh sampel sebanyak 66 yang digunakan sebagai objek penelitian, pemilihan sampel tersebut didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dependen agresivitas pajak memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,317773 dan nilai standar deviasi sebesar 0,746937. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $0,746937 > 0,317773$ maka penyebaran data bervariasi.

Corporate Social Responsibility memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,206443 dan nilai standar deviasi sebesar 0,095122. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $0,095122 < 0,206443$ maka penyebaran data cukup baik.

Capital Intensity memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,31093 dan standar deviasi sebesar 110,4838. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $110,4838 > 17,31093$ maka penyebaran data bervariasi.

Intensitas Persediaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,123219 dan nilai standar deviasi sebesar 0,443938. Bila dibandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata yaitu $0,443938 > 0,123219$ maka penyebaran data bervariasi.

Hasil Uji Pemilihan Model Regresi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Fixed Effect Model adalah model yang terpilih dan paling sesuai untuk digunakan pada penelitian ini. Dibawah ini adalah rincian pengujian pemilihan model regresi:

1. Uji Chow

Berdasarkan hasil pengujian chow diatas dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* ialah 0,0443 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ($0,0443 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 pada uji chow yaitu *Fixed Effect Model*, maka dari itu menurut uji chow model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed effect Model*.

2. Uji Hausman

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross section random* adalah 0,0073 lebih kecil dari 0,05 ($0,0073 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 , maka menurut uji hausman model yang tepat untuk uji data panel ini yaitu *Fixed Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier merupakan uji tahap akhir yang dilakukan untuk pemilihan model regresi data panel. Uji *lagrange multiplier* digunakan sebagai perbandingan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Uji *lagrange multiplier* tidak dilakukan pada penelitian ini dikarenakan pada saat dilakukan pengujian uji chow dan uji hausman didapatkan hasil bahwa model yang tepat untuk penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan pada histogram uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0,110951 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,110951 > 0,05$) maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai yang diperoleh tersebut tidak ada yang melebihi nilai (0,10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas antara variabel bebas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel diatas nilai probabilitas *Chi-Square* pada *Obs*R-Squared* sebesar 0,9596 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 ($0,9394 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

4. Uji Autokorelasi

Diperoleh rumusan dengan $4 - dL = 2,4921$ dan $4 - dU = 2,3026$. Sehingga $4 - dU < d < 4 - dL$ atau $2,3026 > 2,309920 > 2,4921$. Hasil dari rumusan ini tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan penelitian didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,670. Hasil tersebut didapat dari total observasi (n) jumlah penelitian sebanyak 66 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4 variabel dengan signifikan 5%. Dengan rumus $df = n - k$ maka $df = 66 - 4 = 62$ dengan hasil nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,670. Berikut penjelasan dari hasil uji-t yang telah dilakukan:

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,772406. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,670 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,772406 < 1,670$) dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,0077 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
- 2) Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,138355. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,670 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,138355 < 1,670$) dan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,8905 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. Uji F Statistik (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 3,731840 dengan nilai probabilitas 0,000331. Sedangkan untuk mencari nilai F_{tabel} yaitu dengan jumlah sampel (n) = 66, jumlah variabel (k) = 4, dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$, $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 66 - 4 = 62$ maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 2,753. Dengan nilai F_{hitung} 3,731840 lebih besar dari nilai pada nilai F_{tabel} 2,753. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan sebesar $0,000331 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan *capital intensity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat agresivitas pajak.

3. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA), yaitu untuk menguji apakah variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah intensitas persediaan.

- 1) Berdasarkan penelitian ini, diperoleh nilai probabilitas interaksi variabel moderasi ($X1.Z$) sebesar 0,4265, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,4265 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas persediaan tidak dapat memoderasi variabel *corporate social responsibility* (variabel independen) namun memiliki hubungan negatif signifikan dengan agresivitas pajak (variabel dependen).
- 2) Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa nilai probabilitas interaksi variabel moderasi ($X2.Z$) sebesar 0,0353. Nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,0353 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas persediaan mampu memoderasi *capital intensity* (variabel independen) dan mempunyai hubungan signifikan dengan agresivitas pajak (variabel dependen). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel intensitas persediaan merupakan variabel moderator.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perihal Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak dengan Intensitas Persediaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh secara negatif terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* cenderung lebih agresif melakukan berbagai upaya untuk dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.
2. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak karena

kepemilikan asset tetap yang besar dalam perusahaan tidak untuk mengurangi beban pajak, namun sebaliknya asset tersebut dapat digunakan untuk membantu operasional perusahaan.

3. *Corporate social responsibility* dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak. Kedua variabel ini menunjukkan bahwa ketaatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan *corporate social responsibility* tidak maksimal dan semakin tinggi *capital intensity* maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.
4. Intensitas persediaan tidak dapat memoderasi *corporate social responsibility* namun memiliki hubungan signifikan dengan agresivitas pajak. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa intensitas persediaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak karena perusahaan hanya berfokus pada bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan dan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan transaksi penjualannya dimana kepemilikan persediaan dan perputarannya harus selalu dalam kondisi yang seimbang.
5. Intensitas persediaan dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak dan memiliki hubungan signifikan dengan agresivitas pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar intensitas persediaan maka *capital intensity* dan aset yang dimiliki akan semakin besar. Dengan adanya sumber daya yang besar maka perusahaan dapat mengurangi beban pajaknya.

Daftar Pustaka

- Adiputri, Dewa Ayu Putu Karisma, Erlinawati, Ni Wayan Alit. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia.
- Adisamartha dan Noviari (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. E-Jurnal akuntansi universitas udayana, Vol. 13(3), 977-978.
- Adiyani, N., dan Septanta, R., (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variable Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. 5(1). 2017.
- Asongu JJ (2007). “ *The History of Corporate Social Responsibility*”. J. Bus. Publ. Policy 1 (2);1-18.
- Ardyansah, Danish., (2014). Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Diponegoro Journal of Accounting. 3(2) pp. 371-379.

- Awuy, Vinta Paulinda., Sayekti, Yosefa., Purnawati, Indah. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. [Vol. 18 No. 1 \(2016\): May 2016](#).
- Cheng, Megawati., Christiawan, Yulius Jogi., (2011). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 13(1).
- Efrinal, Chandra, Hilda Afia (2020). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas pajak. *Akrual Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2(2).
- Fahrani, M., Nurlaela, S., dan Chomsatu, Y. 2018. Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*. 19(02): 52 – 60.
- Ghozali, Imam. (2019). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Juniati (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 21(3).
- Hidayat, A. T., dan Fitria, E. F. 2018. Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi STIE Dewantara*. 13(2): 113 – 127.
- Handayati, Puji and Rochayatun, Sulis (2019). *Corporate Social Responsibility: Menyusuri jalan meraih sustainability industri*. Selaras, Malang. ISBN 978-602-6228-54-3 UNSPECIFIED: UNSPECIFIED.
- Indrajati, Djeni., Djumena, Sandy., Yurniawati., 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1(1), pp.
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(3).
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). *J. Account. Public Policy Corporate Social Responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. Journal of accounting and public policy*, 31(1), 86-108.
- Lestari, D. (2015). Pengaruh *corporate governance* dan intensitas persediaan terhadap manajemen pajak. *Faculty of Economic Riau University*, Pekanbaru, Indonesia.

- Lestari, T., Suranta, E., Midiastuty, P. P., dan Fachruzzaman. 2020. Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening (*The Influence of The Company's Life Cycle on Tax Avoidance with Earnings Management as An Intervening Variable*). Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen. 1(3): 169 – 180.
- Nasution, Kevin Muhammad Pransilva., Mulyani, Susi Dwi. Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan terhadap Penghindaran Pajak dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi, [Prosiding Seminar Nasional Pakar: PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR 2020 BUKU II](#).
- Isnanto, H. D., Majidah, dan Kurnia. 2019. Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of management*. 2 Agustus 2019, Jawa Barat, Indonesia. Hal.3257-3264.
- Pasaribu, P, R., dan Irawati Wiwit., (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. 10(2).
- Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. P., dan Idawati, P. D. P. 2019. Pengaruh Kualitas Audit dan *Leverage* pada Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi. 10(2): 148 – 160.
- Rakhmati, Ani., (2019). Modul Akuntansi Dasar dan Praktik. Universitas Bina. Sarana Informatika.
- Said, Achmad Lamo. 2018. *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Governance. Yogyakarta: Deepublish.
- Samryn, L. M, 2015. Pengantar Akuntansi, Buku 1, Edisi IFRS, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Savitri, D. A. M. S., dan Rahmawati, I. N. 2017. Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. 8(2): 19 – 32.
- Setyoningrum, Dewi dan Zulaikha,. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Lverage*, dan Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal of Accounting*. 8.3: 2337 - 3806
- Silalahi, Zulaikha. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2019). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karaktersistik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2460-0585.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprimarini, Ni Putu Deiya., dana H, Bambang Suprasto. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Audit, dan Kepemilikan Institusional pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. 19(2). 1349-1377.
- Susanti, Dewi., Satyawan, Made Dudy. 2021. Pengaruh *Advertising Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Sales Growth* terhadap Agresivitas Pajak. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol.9.1.
- Syafrial, dan Kurniawan, Saputri., (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Struktur Kepemilikan dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. *Departement of Accounting, Pamulang University*. 2(1). 93 – 106.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., dan Jusuf, A. A. 2018. Pengantar Akuntansi I-Adaptasi Indonesia. Edisi 4, Salemba Empat. Jakarta.
- Yuliana, I. F., dan Wahyudi, D. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-20170). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan perbankan*. 7(2): 105-120.